

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis penelitian

Dilihat dari sumber data yang digunakan, dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian data sekunder. Metode penelitian yang umumnya menggunakan data sekunder adalah penelitian arsip (*archival research*) yang memuat kejadian masa lalu (historis).<sup>1</sup>

Namun jika dilihat dari taraf pengambilan keputusan kesimpulan dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan menganalisis yang semata-mata ingin mengungkapkan suatu gejala atau pertanda dan keadaan sebagaimana adanya.<sup>2</sup> Tujuan penelitian deskriptif adalah memberikan kepada peneliti sebuah riwayat atau untuk menggambarkan aspek-aspek yang relevan dengan fenomena perhatian dari perspektif seseorang, organisasi, orientasi industri, atau lainnya yang kemudian penelitian ini membantu peneliti untuk memberikan gagasan untuk penyelidikan dan penelitian lebih lanjut atau membuat keputusan tertentu yang sederhana.<sup>3</sup> Hasil penelitian dan kesimpulan yang diambil menggambarkan suatu gejala atau peristiwa seperti yang nyata-nyata terjadi. Sejalan dengan maksud peneliti melakukan penelitian ini guna mengungkapkan keadaan yang sebenarnya dari banyak perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) apakah perusahaan tersebut dinyatakan perusahaan yang sehat, rawan bangkrut atau dalam keadaan bangkrut.

---

<sup>1</sup> Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*, BPFE IKAPI, Yogyakarta, Edisi 1, 2002, hlm. 147

<sup>2</sup> Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, UII Press, Yogyakarta, Cet. 1, 2005, hlm. 27

<sup>3</sup> Sopiya Arini dan Triyonowati, *Analisis Altman Z-Score untuk Memprediksi Kebangkrutan pada Perusahaan Farmasi di Indonesia*, STIESIA Surabaya, Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Vol. 2 No. 11, 2013, hlm. 7

## B. Pendekatan

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif pada hakikatnya adalah menekankan analisis pada data *numerical* yang diolah dengan metode statistik.<sup>4</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil data-data yang dikumpulkan untuk dianalisis menggunakan pendekatan kuantitatif yang berupa laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII).

## C. Jenis dan sumber data

### 1. Jenis data

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Metode pengumpulan data sekunder sering disebut metode penggunaan bahan dokumen, karena dalam hal ini peneliti tidak secara langsung mengambil data sendiri tetapi meneliti dan memanfaatkan data atau dokumen yang dihasilkan oleh pihak-pihak lain. Dalam hal ini, data sekunder merupakan data primer yang diperoleh oleh pihak lain atau data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pengumpul data primer atau pihak lain yang pada umumnya disajikan dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram.<sup>5</sup> Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.<sup>6</sup>

Data sekunder tersebut adalah laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2014 sampai dengan 2016.

---

<sup>4</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1997, hlm. 5

<sup>5</sup> Sugiharto, dkk, *Teknik Sampling*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2003, hlm. 19

<sup>6</sup> Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Op., Cit*, hlm. 147

## 2. Sumber data

Dalam penelitian ini, data-data sekunder diperoleh dari internet melalui situs <http://www.idx.co.id> yang berupa laporan keuangan yaitu laporan neraca dan laporan laba rugi perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic index* (JII).

## D. Lokasi penelitian

Berfokus pada perusahaan yang mempunyai saham syariah dengan lokasi penelitian yang diambil oleh peneliti adalah perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII).

## E. Objek penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) yaitu sebanyak 30 perusahaan.

Sampel adalah sebagian anggota dari populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasinya.<sup>7</sup>

Pengambilan sampel dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan *purposive sampling*, yaitu metode penentuan sampel dengan didasarkan pada kriteria-kriteria tertentu.<sup>8</sup> Kriteria tersebut bertujuan untuk memberikan informasi yang maksimal. Adapun kriteria pemilihan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia
2. Perusahaan yang mempunyai saham syariah yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII).

---

<sup>7</sup> Sugiharto, dkk, *Op., Cit*, hlm. 2

<sup>8</sup> Suliyanto, *Metode Riset Bisnis*, ANDI, Yogyakarta, 2009, hlm. 125

3. Perusahaan yang konsisten melaporkan laporan keuangan yang telah diaudit dari tahun 2014 sampai dengan 2016.
4. Perusahaan yang konsisten tercatat sebagai perusahaan tetap di *Jakarta Islamic Index* (JII) dari tahun 2014 sampai dengan 2016.

Berdasarkan kriteria tersebut, sampel yang terpilih untuk dijadikan bahan penelitian ini adalah 17 perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) dengan menggunakan data laporan keuangan perusahaan periode 2014 sampai dengan 2016.

Tabel 3.1  
Objek penelitian

No.	Kode	Nama perusahaan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
2	ADRO	Adaro Energy Tbk.
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
4	ASII	Astra International Tbk.
5	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
6	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
7	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
8	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
9	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.
10	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.
11	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
12	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
13	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
14	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
15	UNTR	United Tractors Tbk.
16	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
17	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah, lampiran 4)

## F. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data adalah berbagai cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, menghimpun, mengambil, atau menjangring data penelitian.<sup>9</sup>

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah mengumpulkan data-data sekunder berupa dokumen laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) yang telah diaudit yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).

## G. Metode analisis data

Analisis data merupakan kegiatan mengolah data yang telah terkumpul kemudian dapat memberikan interpretasi pada hasil-hasil tersebut.

Adapun analisis yang digunakan adalah sebagai berikut:

### 1. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif yaitu metode yang bertujuan untuk melihat sejauhmana variabel yang diteliti telah sesuai dengan tolak ukur yang telah ditetapkan. Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan hasil penelitian data dari variabel yang diteliti.

### 2. Analisis Altman Z-Score

Metode Altman Z-Score dengan formulasi sebagai berikut:

$$Z = 1,2X_1 + 1,4X_2 + 3,3X_3 + 0,6X_4 + 1,0X_5$$

Keterangan:

Z : *Overall Indeks* (Indeks keseluruhan)

X1 : *Working Capital to Total Assets* (Modal kerja/total aset)

X2 : *Retained Earnings to Total Assets* (Laba ditahan/total aset)

X3 : *Earnings Before Interest and Taxes to Total Assets* (Laba sebelum bunga dan pajak/total aset)

<sup>9</sup> Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, ANDI, Yogyakarta, 2014, hlm. 41

X4 : *Market Value of Equity to Book Value of Total Debt* (Nilai pasar ekuitas/nilai buku total hutang)

X5 : *Sales to Total Asset* (Penjualan/total aset)

Titik *cut-off* yang dilaporkan Altman adalah sebagai berikut:<sup>10</sup>

	Dengan Nilai Pasar	Dengan Nilai Buku
Tidak Bangkrut jika $Z >$	2,99	2,90
Bangkrut jika $Z <$	1,81	1,20
Daerah rawan	1,81 – 2,99	1,20 – 2,90

## H. Rancangan penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analisis *Z-Score* dengan fokus kajian pada kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII), yang meliputi 5 variabel rasio yaitu *Working Capital to Total Asset Ratio*, *Retained Earning to Total Asset Ratio*, *Earning Before Interest and Tax to Total Asset Ratio*, *Market Value of Equity to Book Value of Total Debt Ratio* dan *Sales to Total Asset Ratio* selama kurun waktu 2014 sampai 2016 dengan menggunakan data laporan keuangan yang telah diaudit.

## I. Variabel penelitian

### 1. Total aset

Total aset merupakan keseluruhan sumber-sumber ekonomi yang dimiliki perusahaan yang terdiri dari aset lancar dan aset tidak lancar.

(total aset = aset lancar + aset tidak lancar)

### 2. Total hutang

Total hutang adalah semua hutang atau kewajiban perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang.

<sup>10</sup> Mamduh Hanafi dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, AMP YKPN, Yogyakarta, 2005, hlm. 288

(total hutang = hutang jangka pendek + hutang jangka panjang)

### 3. Modal kerja

Modal kerja ialah kelebihan dari aset lancar di atas utang jangka pendek.<sup>11</sup>

(modal kerja = aset lancar – utang lancar)

### 4. Laba ditahan

Laba ditahan merupakan laba atau keuntungan perusahaan yang belum dibagi untuk periode tertentu. Laba yang diperoleh perusahaan tidak semuanya dibagikan kepada para pemilik (pemegang saham) sebagai deviden tetapi sebagian akan ditahan dan ditanamkan kembali.<sup>12</sup>

(laba ditahan = laba – deviden yang dibagikan)

### 5. EBIT

EBIT atau laba sebelum bunga dan pajak merupakan laba operasi perusahaan. Jumlah laba yang didapat dari pendapatan yang telah dikurangi dengan biaya perusahaan namun belum dikurangi bunga pajak.

(EBIT = laba bersih + pajak + beban bunga)

### 6. Nilai pasar ekuitas

Merupakan modal yang berasal dari dalam perusahaan meliputi modal saham.

(nilai pasar modal sendiri = jumlah saham beredar x harga pasar)

### 7. Penjualan

Penjualan merupakan hasil penjualan produk atau jasa utama yang dihasilkan perusahaan kepada pelanggan.

(penjualan = harga produk x jumlah unit penjualan)

---

<sup>11</sup> Djarwanto, *Pokok-Pokok Analisa Laporan Keuangan*, BPFE, Yogyakarta, Edisi Kedua, 2004, hlm. 87

<sup>12</sup> *Ibid*, hlm. 53